



**MODEL JOYFUL LEARNING BERBANTUAN VIDEO MATERI SISTEM
REPRODUKSI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA**

Iin Nuraisah, Universitas Wiralodra
Sugianto, Universitas Wiralodra
Eva Yuliana, Universitas Wiralodra
*e-mail: nuraisahin86@gmail.com

Abstrak. Materi Sistem reproduksi manusia dianggap sulit dipahami oleh siswa kelas XI MIPA, karena termasuk sub bab materi abstrak. Hal tersebut menyebabkan nilai rata-rata kurang dari KKM. Namun, metode yang digunakan guru belum berhasil meningkatkan pemahaman siswa. Kondisi seperti ini menyebabkan siswa tidak memahami materi yang diajarkan. Berdasarkan Hasil observasi pra penelitian di SMA juga menunjukkan bahwa pembelajaran di kelas XI MIPA di SMA masih menggunakan model pembelajaran konvensional dengan pendekatan diskusi, presentasi, dan ceramah, dan belum menggunakan model pembelajaran yang terbaru seperti media pembelajaran audio visual. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah pre- eksperiment design Adapun desain yang digunakan adalah one-group pretest posttest design. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Terdapat peningkatan yang signifikan dari penerapan model pembelajaran joyful learning terhadap hasil belajar siswa di SMA N 1 Lohbener. Peningkatan hasil belajar siswa kelas XI-3 MIPA SMA N 1 Lohbener pada materi sistem reproduksi sub materi (adaptif) menggunakan model joyful learning termasuk kedalam kategori sedang. (2) Setelah menerapkan model pembelajaran joyful learning mendapatkan hasil yang baik.

Kata Kunci: *Joyful Learning, Video, Sistem Reproduksi Manusia, Hasil Belajar*

Abstract. *The human reproductive system material is considered difficult to understand by class XI MIPA students, because it is included in the abstract material sub-chapter. This causes the average value to be less than the KKM. However, the method used by the teacher has not succeeded in improving student understanding. Conditions like this cause students not to understand the material being taught. Based on the results of pre-research observations in high schools, it also shows that learning in class XI MIPA in high schools still uses conventional learning models with discussion, presentation, and lecture approaches, and has not used the latest learning models such as audio-visual learning media. This study uses a quantitative approach method. The type of research used is pre-experimental design. The design used is one-group pretest posttest design. The results of this study indicate that (1) There is a significant increase in the application of the joyful learning model to student learning outcomes at SMA N 1 Lohbener. The increase in learning outcomes of class XI-3 MIPA students at SMA N 1 Lohbener on the reproductive system material sub-material (adaptive) using the joyful learning model is included in the moderate category. (2) After applying the joyful learning model, good results were obtained.*

Keywords: *Joyful learning, Human Reproductive System, Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Fakhrurrazi (2018) menyatakan bahwa pembelajaran yang efektif merupakan proses belajar mengajar yang bukan saja terfokus kepada hasil yang dicapai peserta didik, namun bagaimana proses pembelajaran yang efektif mampu memberikan pemahaman yang baik, kecerdasan, ketekunan, kesempatan dan mutu serta dapat memberikan perubahan perilaku dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif ditinjau dari kondisi dan suasana serta upaya pemeliharannya, maka guru selaku pembimbing harus mampu melaksanakan proses pembelajaran tersebut secara maksimal. Selain itu untuk menciptakan suasana dan kondisi yang efektif dalam pembelajaran harus adanya faktor pendukung tertentu seperti lingkungan belajar, keahlian guru dalam mengajar, fasilitas dan sarana yang memadai serta kerjasama yang baik antara guru dan peserta didik. (Fakhrurrazi, 2018) Pembelajaran efektif juga akan melatih dan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga memberikan kreatifitas siswa untuk mampu belajar dengan potensi yang sudah mereka miliki yaitu dengan memberikan kebebasan dalam melaksanakan pembelajaran dengan cara belajarnya sendiri (Somayana, 2020).

Model joyful learning menekankan pada terciptanya suasana belajar yang positif, aktif, dan menyenangkan sehingga siswa termotivasi untuk belajar dan mencapai pemahaman yang mendalam (Istiqomah & Prihatnani, 2019). Model Joyful Learning dapat membantu mengembangkan kemampuan berpikir, membangun konsep materi pelajaran serta kemampuan merumuskan kesimpulan pada siswa dan menghadapkan siswa kepada suatu keadaan yang menyenangkan. sehingga dapat membuat siswa menyukai materi yang diberikan karena proses belajar didesain lebih dinamis. yang menekankan hal – hal visual, audio, dan gabungan dari keduanya yaitu audio visual.

Dengan demikian pembelajaran akan menjadi efektif dengan menggunakan model joyful Learning dan meningkatkan prestasi hasil belajar siswa (Lestari, 2022). Salah satu konsep biologi yang penting diajarkan di jenjang SMA adalah sistem reproduksi manusia yang meliputi materi struktur dan fungsi organ reproduksi manusia. Sistem reproduksi manusia merupakan materi yang kompleks karena melibatkan struktur organ dan proses fisiologis yang terjadi di dalam tubuh. Saat pembelajaran siswa menganggap materi tersebut sulit karena cakupan materi yang luas dan kompleksitas. Sehingga siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep materi. Ketika materi tersebut diajarkan dengan model pembelajaran yang masih konvensional siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru. Sehingga siswa cenderung pasif dalam pembelajaran dan tidak memperoleh pengalaman pembelajaran secara langsung (Shiddiq Permana & Johar, 2014) .

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan guru biologi, Ibu Lili Juliah, menunjukkan bahwa konsep pembelajaran tentang sistem reproduksi adalah salah satu pelajaran yang dianggap sulit dipahami oleh siswa kelas XI MIPA. karena termasuk sub bab materi abstrak. Ini menyebabkan nilai rata-rata kurang dari KKM. Namun, metode yang digunakan guru belum berhasil meningkatkan pemahaman siswa. Kondisi seperti ini menyebabkan siswa tidak memahami materi yang diajarkan. Berdasarkan Hasil observasi pra penelitian juga menunjukkan bahwa pembelajaran di kelas XI MIPA di SMA masih menggunakan model pembelajaran konvensional dengan pendekatan diskusi, presentasi, dan ceramah, dan belum menggunakan model pembelajaran yang terbaru seperti media pembelajaran audio visual.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar pada materi sistem reproduksi yaitu dengan penggunaan model pembelajaran joyful learning. Pembelajaran joyful learning atau pembelajaran yang menyenangkan adalah salah satu jenis pembelajaran yang dapat membuat struktur bahasa yang paling sulit menjadi jelas dan mudah dipahami. Menurut Holil dan Ahmad (2014), model ini diharapkan dapat meningkatkan kecerdasan siswa dan dapat berfungsi sebagai alternatif model belajar yang efektif. Akibatnya, siswa dapat memilih untuk menggabungkan pembelajaran dengan bermain selama proses pembelajaran untuk membuat satu fokus antara belajar dan bermain. Belajar bermain game secara sungguh-sungguh membutuhkan pasangan untuk mempertajam persepsi, membuat permainan menjadi lebih seru dan bermanfaat, dan memiliki pemahaman yang paling jelas tentang materi yang diajarkan (Nurfalaq Syarif et al., 2022).

Video adalah media pembelajaran yang menampilkan adanya suatu gerakan dan audio (suara) untuk memvisualisasikan suatu kejadian, cerita, informasi, dan edukasi. Ketepatan guru dalam memilih media pembelajaran akan menunjang efektivitas pembelajaran (Fadillah, 2020). Pemanfaatan media video dalam pembelajaran biologi untuk konsep sistem reproduksi pada manusia sangat penting untuk dipelajari. Penggunaan video dalam pembelajaran membantu peserta didik secara tidak langsung untuk memahami materi dan memahami proses yang terjadi pada materi sistem manusia. Desain video dapat menunjukkan bagaimana proses gerakan yang terjadi pada sistem reproduksi manusia, sehingga membuat konsep abstrak menjadi nyata. Video pada penelitian ini yaitu media yang didalamnya terdapat suara, gambar, video dari youtube disertai materi dan permasalahan yang harus diselesaikan terkait materi sistem reproduksi (Setiyawan, 2021).

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “model joyful learning berbantuan video materi sistem reproduksi untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SMA Negeri I Lohbener”.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah pre-eksperiment design Adapun desain yang digunakan adalah one-group pretest posttest design. Waktu pelaksanaan dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024. Pelaksanaan dilakukan pada bulan Mei 2024 di SMA Negeri I Lohbener.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri I Lohbener sebanyak 5 kelas yang berjumlah 150 siswa. Sampel dalam penelitian ini menggunakan 1 kelas yaitu XI MIPA 2 di SMA Negeri I Lohbener dengan jumlah siswa sebanyak 29 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu tes dan observasi. Instrumen tes untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran joyful learning. Instrumen observasi untuk mengukur bagaimana penggunaan model joyful learning berbantuan video pada materi sistem reproduksi manusia di SMA kelas XI.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil perolehan nilai pretest dan posttest selanjutnya dianalisis menggunakan uji N-Gain. Hal ini bertujuan untuk melihat sejauh mana peningkatan hasil belajar setelah menerapkan pembelajaran menggunakan model belajar joyful learning berbantuan video. Hasil analisis uji N-Gain dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil uji N-gain

Responden	pretest	posttest	Gain	N-Gain	Kategori
19	37,5	81,25	43,75	0,7	sedang

Hasil uji N-Gain pada Tabel 1. memperoleh nilai Gain sebesar 43,75 dengan nilai N-Gain sebesar 0,7 Hal itu dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan model pembelajaran joyful learning berbantuan video dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan kategori sedang. Sedangkan hasil penghitungan observasi didapatkan sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Observasi

Kelas	Jumlah Siswa	Skor Minimal	Skor Maksimal	Rata-rata	Kategori
Sampel	19	0	9	78	Cukup Terlaksana

Berdasarkan Tabel 2. hasil observasi terdapat rata-rata 78 dengan kategori cukup terlaksana. Hal itu dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran joyful learning berbantuan video materi sistem reproduksi.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di kelas XI MIPA 4 SMAN 1 Lohbener menunjukkan peningkatan yang signifikan karena adanya penerapan model pembelajaran joyful learning berbantuan video terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem reproduksi. Model Pembelajaran joyful learning berbantuan video merupakan model yang jarang digunakan di sekolah. Sehingga penggunaan model joyful learning terlaksana terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang signifikan (Sidi et al., 2018).

Model pembelajaran Joyful Learning dengan memadukan video yang ditampilkan pada siswa dapat menambah pengetahuan (kognitif) siswa pada materi sistem reproduksi. Oleh karena itu, penggunaan model pembelajaran Joyful Learning dengan metode pemberian tugas setelah menampilkan video dapat meningkatkan prestasi dan dapat meningkatkan hasil belajar (Permatasari et al., 2014). Hal ini dibuktikan dengan perolehan rata-rata nilai posttest yang lebih besar dibandingkan dengan rata-rata nilai pretest. Selain itu, peningkatan hasil belajar siswa setelah menerapkan pembelajaran menggunakan joyful learning berbantuan video dapat dilihat dari jumlah siswa yang mampu menjawab soal pada pretest dan Posttes Sebagaimana ditunjukkan pada gambar 4.1

Rahayu Pangestika et al., (2023) menyimpulkan bahwa respon siswa tinggi terhadap pembelajaran dengan pendekatan joyful learning, sesuai rerata persentase nilai angket respon siswa sebesar 77,25% dengan kategori tinggi. Hasil angket respon siswa mengenai pembelajaran dengan model joyful learning terdapat pernyataan respon siswa dengan kategori sangat tinggi untuk digunakan dalam pembelajaran biologi. Siswa menyatakan bahwa dengan model joyful learning, siswa tidak takut dan tegang ketika mengikuti pembelajaran biologi, siswa menjadi semangat mengikuti pembelajaran. Hal ini juga dapat dibuktikan dengan hasil uji t-test yang sudah dilakukan, berdasarkan Tabel 4.3 didapatkan nilai thitung sebesar 2,47 . Perumusan hipotesis ini menunjukkan t_0 lebih besar dari T table maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran joyful learning berbantuan video dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal serupa yang dapat menunjukkan bahwa dengan model joyful learning efektif membuat model pembelajaran joyful learning berbantuan video dapat meningkatkan hasil belajar siswa yaitu hasil uji N-Gain yang dapat dilihat pada Tabel 4.4 nilai Gain sebesar 43,75 dengan nilai N-Gain sebesar 0,7 Hal itu dapat

disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan model pembelajaran joyful learning berbantuan video dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan kategori sedang (Melzer dalam Syahfitri 2008).

Siswa menyatakan bahwa pembelajaran biologi dengan model joyful learning membuat suasana kelas menjadi ceria dan menyenangkan, sehingga mereka dapat memahami materi sistem reproduksi. Siswa juga menyatakan bahwa, siswa senang mengikuti kegiatan diskusi secara berkelompok karena dapat bertukar pikiran dengan teman. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran joyful learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Tidak hanya pada mata pelajaran ataupun materi tertentu. Akan tetapi model pembelajaran joyful learning dapat meningkatkan hasil belajar pada masing-masing bidang dan materi yang dianggap sulit menjadi mudah dipelajari oleh siswa.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Terdapat peningkatan yang signifikan dari penerapan model pembelajaran joyful learning terhadap hasil belajar siswa di SMA N 1 Lohbener. Peningkatan hasil belajar siswa kelas XI-3 MIPA SMA N 1 Lohbener pada materi sistem reproduksi sub materi (adaptif) menggunakan model joyful learning termasuk kedalam kategori sedang. (2) Setelah menerapkan model pembelajaran joyful learning mendapatkan hasil yang baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini dapat dilaksanakan dengan baik berkat dukungan berbagai pihak. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada kedua pembimbing skripsi, serta berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah mendukung dan memotivasi sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Muqsith, Dr. (2015). *Organa Genitalia*. Repository Unimal.
- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80.
- Betty Mts Negeri, K. (2023). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Melalui Metode Pembelajaran Berbasis Joyful Learning Pada Siswa Kelas Vii. *A Mtsn I Palembang. Science : Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika Dan Ipa*, 3(1), 86–95.

- Efrizon, S., Et Al. (2021). Sistem Alat Reproduksi Pada Manusia. In Prosiding Seminar Nasional Biologi, 1(1), 725–732.
- Fakhrurrazi, O. : (2018). Hakikat Pembelajaran Yang Efektif. In Jurnal At-Tafkir: Vol. Xi (Issue 1).
- Farahiba, A. S., & Kusuma, E. R. (2022). Optimalisasi Pengelolaan Kelas Melalui Model Pembelajaran Enjoyfull Learning Berbasis Literasi Di Sma Berbasis Pondok Pesantren. Jurnal Abdi Insani, 9(1), 140–149.
- Hidayah, R., & Masub Bakhtiar, A. (2022). Pengaruh Penggunaan Metode Fun Learning Untuk Menumbuhkan Semangat Siswa Kelas Iii. In Jlj (Vol. 11, Issue 4). <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/llj>
- Istiqomah, U., & Prihatnani, D. E. (2019). Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika Peningkatan Hasil Belajar Dan Sikap Siswa Terhadap Matematika Melalui Joyful Learning. 8(3). <http://journal.institutpendidikan.ac.id/index.php/mosharafa>
- Lestari, I. I. (2022). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Konsep Sistem Reproduksi Tingkat Sma.
- Motivasi, P., Hasil, D. A. N., Biologi, B., Sistem, M., Bangkalan, M. A. N., Asmaniyah, D., Si, M., Bangkalan, M. A. N., & Bangkalan, K. (2010). Lampu. 36–44.
- Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2019). Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa. Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika Sesiomadika 2019, 659.
- Nurfalaq Syarif, M., Wahyuni, N., Mulyadi Prasetyo, M., & Wirda, S. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Menyenangkan (Joyfull Learning) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ipa. Muqtadir Nurfalaq Syarif, Dkk. 102 Jurnal Biotek, 10.
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016a). Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. 1(1), 128–135.
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016b). Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, 1(1), 128. <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3264>
- Permatasari, A. I., Mulyani, B., & Nurhayati, N. D. (2014). Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Joyful Learning Dengan Metode Pemberian Tugas Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Pokok Koloid Siswa Kelas Xi Ipa Sma Negeri 1 Simo.
- Rahayu Pangestika, R., Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan, P., & Wijayati Dan Antonius Tri Widodo, N. (N.D.). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan Joyful Learning Pada Pembelajaran Kimia.

- Rahman, S. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Merdeka Belajar*, November, 289–302.
- Retno Utari. (1942). Taksonomi Bloom. 1–13.
- Setiyawan, H. (2021). Pemanfaatan Media Audio Visual Dan Media Gambar Pada Siswa Kelas V. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 3(2).
- Shiddiq Permana, M., & Johar, D. (2014). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Ilmu Pengetahuan Alam (Ipa) Berbasis Multimedia. [Http://Jurnal.Sttgarut.Ac.Id](http://Jurnal.Sttgarut.Ac.Id)
- Sidi, R. R., Tri,), & Yunianta, N. H. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Smp Kelas Vii Pada Materi Aljabar Dengan Menggunakan Strategi Joyful Learning. In *Maret* (Vol. 5, Issue 1).
- Somayana, W. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Pakem. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(3), 350–361. <https://doi.org/10.36418/japendi.v1i3.33>
- Sufiani, S., & Marzuki, M. (2021). Joyful Learning: Strategi Alternatif Menuju Pembelajaran Menyenangkan. *Zawiyah: Jurnal Pemikiran Islam*, 7(1), 121. <https://doi.org/10.31332/zjpi.v7i1.2892>